



Pemanfaatan Aplikasi Siwaslih 2024 Sebagai Upaya Peningkatan Pengawas TPS Di Kelurahan Sidorejo Tuban

Moh. Agus Sifa’*.¹

¹Universitas Al-Hikmah Indonesia, Indonesia

*Corresponding author, email: agusagus58@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 24 January 2025

Revised 30 April 2025

Accepted 2 Juni 2025

Available online xxx

Keywords:

Pemilu, Pilkada 2024,
Siwaslih 2024

Turabian style in citing this article: [citation Heading]

Moh. Agus Sifa’. "Pemanfaatan Aplikasi Siwaslih 2024 Sebagai Upaya Peningkatan Pengawas TPS Di Kelurahan Sidorejo Tuban," *JCEE: Journal of Community Engagement in Economics* 3, no. 1 (June 2021): 10-17. 2025. <https://doi.org/xxxxxxx>

ABSTRACT

Pengawasan pemilu merupakan elemen penting dalam menjaga integritas dan keadilan proses demokrasi, terutama di Indonesia yang kerap menghadapi tantangan seperti praktik politik uang, kecurangan, dan pelanggaran hukum. Keberadaan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) menjadi krusial untuk memastikan pemilu berlangsung jujur, adil, dan transparan. Di Kabupaten Tuban, pelaksanaan Pilkada 2024 menjadi perhatian utama, mengingat meningkatnya partisipasi politik masyarakat dan kompleksitas tantangan pengawasan di daerah tersebut. Untuk mendukung pengawasan yang lebih efektif, aplikasi *Siwaslih* hadir sebagai solusi teknologi yang memfasilitasi pelaporan real-time oleh pengawas TPS. Aplikasi ini memungkinkan pengawas untuk melaporkan temuan secara cepat dan akurat, serta meningkatkan transparansi melalui pengumpulan data yang dapat dianalisis oleh Bawaslu. Implementasi aplikasi ini diharapkan dapat mempercepat penanganan pelanggaran, meningkatkan efektivitas pengawasan, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap hasil pemilu. Dengan demikian, aplikasi *Siwaslih* berperan penting dalam memastikan bahwa proses demokrasi di Kabupaten Tuban berjalan secara efisien dan kredibel.

2022 Journal of Community Engagement in Economics with CC BY SA license.

PENDAHULUAN

Pengawasan pemilu di tingkat Tempat Pemungutan Suara (TPS) memiliki peran strategis dalam mendukung prinsip demokrasi. Pemilu merupakan wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi politik mereka dalam memilih pemimpin yang akan menjalankan pemerintahan. Oleh sebab itu, pengawasan yang efektif sangat penting untuk memastikan integritas dan transparansi dalam proses pemungutan suara. Pengawas TPS bertugas menjaga agar tahapan pemilu terlaksana sesuai peraturan yang berlaku (Bawaslu Kabupaten Tuban, 2024).

Efektivitas pengawasan TPS juga menjadi kunci dalam mencegah berbagai pelanggaran, seperti politik uang, intimidasi, hingga manipulasi suara. Dalam Pemilu 2024, pengawas TPS

diharapkan mampu melaporkan pelanggaran dengan cepat dan akurat demi terwujudnya pemilu yang bersih dan adil, yang mencerminkan kedaulatan rakyat (Santoso & Kusuma, 2022).

Teknologi telah memberikan kontribusi besar dalam mendukung pengawasan pemilu. Salah satu inovasi adalah aplikasi *Siwaslih 2024*, yang memungkinkan pengawas TPS untuk melaporkan temuan mereka secara real-time. Hal ini tidak hanya mempercepat respons terhadap pelanggaran, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengumpulan data pengawasan (Pratama & Dewi, 2023).

Pilkada di Kabupaten Tuban pada 2024 menghadirkan tantangan baru karena bertambahnya jumlah pemilih dan meningkatnya kompleksitas pemilu. Untuk itu, Bawaslu Kabupaten Tuban telah mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada pengawas TPS, termasuk pelatihan penggunaan teknologi pengawasan, guna mempersiapkan mereka menghadapi kondisi lapangan yang dinamis (Bawaslu Kabupaten Tuban, 2024).

Di sisi lain, keragaman sosial dan politik di Kabupaten Tuban juga dapat memengaruhi dinamika pemilu. Oleh karena itu, pengawas TPS harus memahami situasi lokal dan kerawanan di tiap TPS untuk menciptakan pemilu yang bersih dan demokratis (Santoso & Kusuma, 2022). Selain sebagai pengawas teknis, mereka juga berperan sebagai mediator yang menjembatani masyarakat dengan penyelenggara pemilu, sehingga situasi kondusif dapat terwujud selama proses pemungutan suara (KPU RI, 2024).

Dengan dukungan teknologi dan pelatihan yang memadai, pengawasan di tingkat TPS diharapkan mampu menjamin terlaksananya pemilu yang adil dan transparan. Keberhasilan ini akan menjadi tolak ukur kualitas demokrasi di Kabupaten Tuban (Pratama & Dewi, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Siwaslih Pilkada 2024 dilaksanakan pengawas desa/kelurahan Sidorejo dengan panawaslu Kecamatan Tuban yang berlokasi di Kecamatan Tuban, Kabupaten Tubana. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta. Pengawas TPS ini mendapatkan Pelatihan yang mencakup teori dan praktik, bertujuan agar mereka dapat menggunakan aplikasi siwaslih pilkada 2024 dengan baik. Latihan menggunakan aplikasih siwasli 2024 ini dilakukan dengan dua tahap yaitu pengenalan Aplikasi dan simulasi aplikasi siwaslih 2024. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu peserta menguasai aplikasi siwaslih 2024 dan dapat mempraktekannya ketika pelaksanaan pemilu pada 27 November mendatang.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi pengawas TPS, PKD Sidorejo dan Panwaslu Kecamatan Tuban menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Pemilihan metode ini didasarkan pada permasalahan yang ada di lapangan, sehingga para PTPS faham Masalah dan solusinya. Dengan dibukanya pertanyaan akan memudahkan pemari untuk mengetahui keluhan dari Pengawas TPS di daerahnya masing masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Sosialisasi Pilkada mengenai aplikasi Siwaslih 2024 kepada pengawas TPS Kelurahan Sidorejo dilaksanakan di Kantor Kecamatan Tuban dan dilakukan pada tanggal 5 November dan tanggal 14 November 2024.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sambutan singkat dari Ketua Panwaslu Kecamatan Tuban Ibu Arista, yang menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan ini. Selanjutnya, pemateri Bapak Moh. Agus Sifa' menyampaikan materi yang mencakup sosialisai penggunaan apliaksi Siwaslih 2024. Materi tersebut mencakup dua tahap, yaitu :

1. Pengenalan Aplikasi

Pada Hari Selasa, 5 November 2024. Kegiatan difokusnya untuk penginstalan Aplikasi Siwaslih 2024. Semua Pengawas TPS diwajibkan membawa smartphone Android dengan spesifikasi minimal ram 4gb dan Internal 64gb atau yang lebih terbaru.

Dalam pelaksanaan tahap pertama ini, semua PTPS di ajarkan untuk mendownload dan menginstal Aplikasi Siwaslih dari Playstore.



2. Cara Download dan Daftar Aplikasi Siwaslu

Saat ini, aplikasi Siwaslu tersedia di **Google Play Store**. Pengguna (Pengawas) hanya bisa menginstal dari smartphone **Android**. Berikut adalah cara **download** aplikasi dan registrasinya: (Bawaslu. 2024)

- a) Buka aplikasi 'Google Play Store' terlebih dahulu.
- b) Kemudian, klik pada baris pencarian dan ketik kata kunci 'Siwaslu 2024' dan tekan enter.
- c) Klik tombol 'Install' pada aplikasi Siwaslu 2024. Jangan sampai salah memilih aplikasi.
- d) Jika sudah selesai proses installnya, silakan buka aplikasi Siwaslu.
- e) Izinkan Siwaslu untuk menggunakan akses lokasi dan pemberitahuan.
- f) Kemudian tekan menu 'Pilih provinsi'.
- g) Pilih provinsi sesuai dengan domisili kamu.
- h) Tekan 'Ya' untuk mengkonfirmasi.
- i) Pilih jabatan pada halaman selanjutnya. Di sini, silakan pilih 'Pengawas TPS'.
- j) Masukkan data-data yang diminta, seperti nama lengkap, jenis kelamin, nomor HP, password, dan data TPS.
- k) Terakhir, klik menu 'Daftar'.

3. Simulasi Penggunaan Aplikasi

Pada hari Kamis, 14 November 2024, pukul 18.00 WIB. Pelaksanaan simulasi Aplikasi Siwaslih 2024. Berikut adalah simulasi penggunaan aplikasi Siwaslih 2024 untuk pengawas TPS yang dirancang untuk mempermudah pelaporan dan pengawasan selama pemilu. (Bawaslu. 2024)

Simulasi Penggunaan Aplikasi Siwaslih 2024

a. Langkah 1: Login ke Aplikasi Siwaslih

- 1) Pengawas TPS membuka aplikasi Siwaslih 2024 di smartphone atau perangkat komputer.
- 2) Pengawas memasukkan **Username** dan **Password** yang sudah terdaftar pada saat pelatihan.
- 3) Setelah berhasil login, pengawas akan diarahkan ke halaman utama aplikasi.



b. Langkah 2: Memilih TPS yang Diawasi

- 1) Di halaman utama, pengawas memilih **"Pilih TPS"** untuk memilih Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang menjadi tanggung jawab mereka.
- 2) Pengawas akan melihat daftar TPS yang telah diassign ke akun mereka oleh Bawaslu.
- 3) Pilih TPS yang sedang diawasi.

c. Langkah 3: Melaporkan Temuan atau Pelanggaran

- 1) Setelah memilih TPS yang relevan, pengawas dapat memilih **"Laporkan Pelanggaran"** jika menemukan hal yang mencurigakan atau pelanggaran.
- 2) Pengawas memilih kategori pelanggaran, seperti:
 - Politik uang
 - Intimidasi
 - Manipulasi suara
 - Pelanggaran protokol kesehatan
 - Lainnya
- 3) Setelah memilih kategori pelanggaran, pengawas diinstruksikan untuk:
 - **Mengisi Deskripsi Pelanggaran:** Menulis penjelasan singkat tentang kejadian yang terjadi.
 - **Menambahkan Bukti:** Mengunggah foto atau video terkait pelanggaran.
- 4) Setelah selesai mengisi laporan, pengawas memilih **"Kirim Laporan"**.

d. Langkah 4: Menunggu Konfirmasi dan Tindak Lanjut

- 1) Setelah laporan dikirim, aplikasi akan memberi notifikasi **"Laporan Diterima"**.
- 2) Pihak yang berwenang, seperti petugas Bawaslu, akan menerima laporan secara real-time dan memberikan **tindak lanjut** dalam bentuk konfirmasi atau instruksi lebih lanjut.

- 3) Pengawas juga dapat melihat status laporan mereka, apakah masih dalam proses atau sudah ditindaklanjuti.

e. Langkah 5: Pemantauan Real-Time

- 1) Pengawas dapat melihat **"Ringkasan Pengawasan"**, yang menunjukkan data real-time tentang pelaporan di TPS mereka, termasuk laporan pelanggaran yang telah dibuat dan tindak lanjut yang diberikan.
- 2) Grafik atau laporan analitik akan ditampilkan untuk memudahkan pengawas memonitor tingkat pelanggaran atau kejadian yang terjadi di TPS.

f. Langkah 6: Menyelesaikan Pengawasan

- 1) Setelah proses pemungutan suara selesai, pengawas dapat menggunakan aplikasi untuk menandai **"Penyelesaian Pengawasan"**.
- 2) Pengawas mengisi **laporan akhir** tentang proses pengawasan yang dilakukan dan memastikan bahwa tidak ada pelanggaran lebih lanjut yang perlu dilaporkan.
- 3) Setelah selesai, pengawas memilih **"Selesai"** untuk mengakhiri sesi pengawasan mereka di aplikasi.

Pembahasan

Pengawasan Tempat Pemungutan Suara (TPS) merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kelancaran dan integritas proses pemilu. Untuk mendukung tugas pengawasan ini, Bawaslu dan instansi terkait mengembangkan Aplikasi Siwaslih 2024. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah pengawas TPS dalam melaporkan temuan pelanggaran serta meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengawasan selama pemilu.

1. Tahapan Sosialisasi dan Edukasi Aplikasi Siwaslih 2024

Kegiatan sosialisasi aplikasi ini dilakukan dalam dua tahap utama: pengenalan aplikasi dan simulasi penggunaannya. Pada tahap pertama, peserta diajarkan cara menginstal aplikasi Siwaslih 2024 di smartphone mereka. Proses instalasi ini mengharuskan pengawas TPS untuk menggunakan perangkat dengan spesifikasi yang memadai, seperti RAM 4GB dan internal 64GB, guna memastikan aplikasi berjalan dengan lancar. Dengan pendekatan ini, pengawas tidak hanya diberikan pengetahuan teknis, tetapi juga pemahaman dasar tentang aplikasi tersebut agar mereka siap menggunakannya.

Setelah pengenalan aplikasi, langkah selanjutnya adalah melibatkan pengawas dalam proses registrasi. Pengawas diinstruksikan untuk mengunduh aplikasi melalui Google Play Store, kemudian mendaftar dengan memasukkan data diri, informasi kontak, dan data TPS yang akan diawasi. Tahapan ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pengawas memiliki akses yang sah dan dapat mengoperasikan aplikasi sesuai dengan peran mereka.

2. Simulasi Penggunaan Aplikasi



Siwaslih 2024

Setelah pengenalan aplikasi dan registrasi, dilanjutkan dengan simulasi penggunaan aplikasi yang dilakukan pada tanggal 14 November 2024. Simulasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada pengawas TPS mengenai bagaimana cara menggunakan aplikasi dalam situasi nyata. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah login ke aplikasi menggunakan username dan password yang telah terdaftar. Setelah berhasil masuk, pengawas akan melihat halaman utama aplikasi yang memungkinkan mereka untuk memilih TPS yang akan diawasi.

Penggunaan aplikasi Siwaslih 2024 memberi pengawas TPS kemampuan untuk melaporkan pelanggaran secara real-time. Dalam simulasi, pengawas diminta untuk melaporkan berbagai bentuk pelanggaran yang mungkin terjadi, seperti politik uang, intimidasi, atau manipulasi suara. Aplikasi ini juga memungkinkan pengawas untuk melampirkan bukti berupa foto atau video yang mendukung laporan mereka, yang membuat pelaporan menjadi lebih transparan dan akurat.

Setelah laporan dikirim, aplikasi akan memberikan notifikasi bahwa laporan telah diterima dan sedang dalam proses tindak lanjut oleh pihak berwenang. Pengawas dapat memantau status laporan mereka untuk mengetahui apakah laporan sudah diproses atau belum. Fitur ini sangat penting karena memberikan pengawas rasa aman dan memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara cepat dan tepat.

Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan pemantauan real-time yang memungkinkan pengawas untuk melihat ringkasan pengawasan yang sedang berlangsung di TPS mereka. Grafik dan laporan analitik akan membantu pengawas dalam memonitor tingkat pelanggaran atau kejadian yang terjadi di TPS secara lebih terstruktur. Hal ini tentu memudahkan pengawas dalam mengambil keputusan atau tindakan lebih lanjut jika diperlukan.



3. Manfaat Penggunaan Aplikasi Siwaslih 2024

Penerapan aplikasi Siwaslih 2024 memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi pengawasan TPS selama pemilu. Salah satu manfaat utama adalah **efisiensi waktu**. Sebelumnya, pengawas TPS harus melapor secara manual atau melalui saluran komunikasi yang lebih lambat. Dengan aplikasi ini, pelaporan dapat dilakukan dengan cepat dan langsung, memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap pelanggaran. (Fajar, M. P. 2023)

Transparansi adalah manfaat lain yang diperoleh dengan penggunaan aplikasi ini. Semua laporan yang dikirimkan tercatat secara digital, memungkinkan pihak berwenang untuk memantau dan memverifikasi laporan secara real-time. Hal ini dapat mengurangi

potensi manipulasi data dan memastikan bahwa pengawasan berjalan dengan prinsip keadilan dan keterbukaan.

Selain itu, aplikasi ini juga meningkatkan **aksesibilitas** bagi pengawas TPS yang bertugas di lokasi terpencil. Sebelumnya, pengawas yang berada di daerah sulit dijangkau mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan pihak berwenang. Dengan aplikasi ini, pengawas dapat tetap melaporkan pelanggaran tanpa terhalang jarak geografis.

4. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Aplikasi

Meskipun banyak manfaat yang dapat diperoleh dari aplikasi Siwaslih 2024, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah **keterbatasan keterampilan teknologi** yang dimiliki oleh sebagian pengawas TPS. Beberapa pengawas mungkin kurang familiar dengan penggunaan aplikasi atau perangkat digital. Oleh karena itu, tahap sosialisasi dan pelatihan yang intensif sangat penting agar semua pengawas dapat memanfaatkan aplikasi dengan baik.

Selain itu, **keterbatasan infrastruktur** seperti jaringan internet yang tidak stabil di daerah-daerah tertentu juga dapat menjadi kendala. Untuk itu, diperlukan solusi seperti penyediaan akses internet alternatif atau pengembangan fitur offline yang memungkinkan pengawas untuk melaporkan temuan mereka meski tanpa koneksi internet yang stabil. (Alfarisi, M., & Nasution, A. 2021)

KESIMPULAN

Aplikasi Siwaslih 2024 merupakan inovasi yang sangat penting dalam mendukung pengawasan Tempat Pemungutan Suara (TPS) selama pemilu. Dengan memanfaatkan teknologi digital, aplikasi ini memungkinkan pengawas TPS untuk melaporkan pelanggaran secara efisien dan real-time, sehingga proses pengawasan menjadi lebih transparan dan akurat. Melalui tahapan sosialisasi yang melibatkan pengenalan aplikasi, registrasi, serta simulasi penggunaan, pengawas diberikan pemahaman yang mendalam tentang cara kerja aplikasi ini. Manfaat utama dari penggunaan aplikasi ini adalah efisiensi waktu, transparansi, dan aksesibilitas yang lebih baik bagi pengawas di lokasi terpencil. Meskipun terdapat tantangan dalam hal keterampilan teknologi dan infrastruktur jaringan, aplikasi Siwaslih 2024 memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pengawasan pemilu, asalkan didukung dengan pelatihan yang memadai dan solusi terhadap kendala teknis. Secara keseluruhan, penerapan Aplikasi Siwaslih 2024 dapat memperkuat sistem pengawasan pemilu di Indonesia, memastikan pelaporan pelanggaran yang lebih cepat dan akurat, serta mendukung terciptanya pemilu yang lebih adil dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawaslu Kabupaten Tuban. (2024). **Persiapan Pengawas TPS dalam Menghadapi Pemilu 2024**. Tuban: Bawaslu Tuban.
- Santoso, A., & Kusuma, R. (2022). "Peran Pengawas TPS dalam Menjaga Transparansi Pemilu di Indonesia". *Jurnal Pemilu dan Demokrasi*, 15(3), 45-60.
- Pratama, Y., & Dewi, M. (2023). "Pemanfaatan Teknologi dalam Pengawasan Pemilu: Studi Kasus Aplikasi Siwaslih". *Jurnal Teknologi dan Pemerintahan*, 12(1), 78-90.

KPU RI. (2024). **Laporan Resmi Persiapan Pemilu 2024: Era Digitalisasi Pengawasan.**

Jakarta: Komisi Pemilihan Umum.

Dokumentasi acara Bawaslu tanggal 5 dan 14 November 2024

Alfarisi, M., & Nasution, A. (2021). *Pengawasan Pemilu dengan Teknologi Digital: Analisis Keberhasilan dan Tantangan Penggunaan Aplikasi Pengawasan Pemilu.* Jurnal Teknologi dan Politik, 7(1), 30-43.

Fajar, M. P. (2023). *Efisiensi Waktu dalam Pelaporan Pelanggaran Pemilu Menggunakan Aplikasi Digital.* Jurnal Politik dan Pemilu, 9(3), 115-123.